

# Kunci Jawaban

TIM JEPEDUCATION

JP BOOKS  
PT. JEPE PRESS MEDIA UTAMA

**incer**  
indonesia.cerdas

Modul  
Pendamping  
Bahan  
Ajar



Untuk  
SMP/MTs

Kelas

IX

**Bahasa Indonesia**

### I. Pilihan ganda

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. c | 21. b | 31. d | 41. a |
| 2. c  | 12. d | 22. c | 32. a | 42. b |
| 3. a  | 13. c | 23. a | 33. b | 43. c |
| 4. b  | 14. c | 24. a | 34. a | 44. a |
| 5. a  | 15. b | 25. d | 35. c | 45. c |
| 6. d  | 16. b | 26. a | 36. b | 46. c |
| 7. b  | 17. d | 27. b | 37. b | 47. a |
| 8. a  | 18. c | 28. d | 38. c | 48. b |
| 9. b  | 19. a | 29. b | 39. d | 49. d |
| 10. b | 20. b | 30. a | 40. b | 50. d |

### II. Isian Singkat

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 1. laporan                    | 7. teks hasil observasi   |
| 2. tujuan utama               | 8. campurlah/gambarlah  |
| 3. pernyataan umum dan uraian | 9. struktur   |
| 4. pernyataan umum            | 10. ensiklopedia/laporan eksperimen/<br>dokumen, dan buku panduan |
| 5. uraian                     |   |
| 6. teks deskripsi             |   |

### III. Uraian

- Kriteria teks laporan ideal
  - Memiliki struktur teks yang urut dan lengkap.
  - Memanfaatkan kata penghubung yang tepat.
  - Menggunakan kata keilmuan atau teknis.
  - Menjelaskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan fakta.
  - Sistematis dan objektif.
  - Topik yang faktual.
- Tujuan teks laporan:
  - Mengetahui kemajuan dan perkembangan suatu masalah.
  - Menemukan penyelesaian suatu masalah.
  - Menemukan teknik atau cara baru.
  - Memberikan informasi.

3. Struktur teks laporan percobaan:
  - a. Nomor (1) judul
  - b. Nomor (2) tujuan percobaan
  - c. Nomor (3) alat dan bahan percobaan
  - d. Nomor (4) langkah-langkah percobaan
  - e. Nomor (5) hasil percobaan
  - f. Nomor (6) kesimpulan percobaan
4. Tiga kaidah dalam membuat teks laporan
  - a. Hasil penelitian atau pengamatan bersifat umum.
  - b. Topik yang dibahas faktual atau hasil penelitian dan pengamatan terkini.
  - c. Objek yang dibicarakan merupakan objek tunggal.
  - d. Menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan menggunakan kata teknis.
5. Yang tidak boleh dituliskan dalam teks laporan
  - a. Pendapat, argumen, opini penulis, peneliti ataupun para ahli.
  - b. Dugaan atau prasangka peneliti.
  - c. Tidak ada bagian penutup dari penulis atau peneliti.
6. Format teks laporan percobaan:

- (1) Judul Percobaan
- (2) Tujuan percobaan
- (3) Alat dan bahan percobaan
- (4) Langkah-langkah percobaan
- (5) Hasil percobaan
- (6) Kesimpulan percobaan

7. Struktur teks:
  - a. Paragraf 1 dan 2 : pernyataan umum
  - b. Paragraf 3: uraian
8. Ciri-ciri kebahasaan:
  - a. Verba relasional: merupakan.
  - b. Verba aktif alam: hidup di tepi pantai
  - c. Kata penghubung: dan, seperti
  - d. Kata keilmuan: TBC, wasir, kolera, disentri.
9. (Kebijaksanaan guru)
10. (Kebijaksanaan guru)

### I. Pilihan ganda

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. c | 21. d | 31. d | 41. a |
| 2. b  | 12. b | 22. d | 32. b | 42. b |
| 3. a  | 13. b | 23. d | 33. d | 43. b |
| 4. d  | 14. d | 24. b | 34. c | 44. d |
| 5. d  | 15. c | 25. c | 35. a | 45. d |
| 6. a  | 16. a | 26. a | 36. d | 46. c |
| 7. c  | 17. a | 27. b | 37. b | 47. b |
| 8. d  | 18. c | 28. c | 38. a | 48. a |
| 9. d  | 19. c | 29. b | 39. b | 49. b |
| 10. a | 20. b | 30. c | 40. b | 50. c |

### II. Isian Singkat

- |                      |                                     |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1. pidato            | 6. intonasi, artikulasi, dan volume |
| 2. tujuan            | 7. foto/ gambar/diagram/ tabel      |
| 3. eksposisi         | 8. isi                              |
| 4. memahami audiensi | 9. perpisahan                       |
| 5. penutup           | 10. logis                           |

### III. Uraian

1. Tipe eksposisi:
  - a. Eksposisi yang dapat mengubah sikap atau mengubah pandangan orang tentang suatu hal.
  - b. Eksposisi yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan dan menjual barang, jasa, dan aktivitas.
  - c. Eksposisi yang dapat digunakan untuk membela suatu kasus.
2. Persiapan menulis pidato persuasif:
  - a. Pelajari topik, mengetahui topik yang akan disampaikan dalam pidato. Mempelajari dan melakukan kajian dengan hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut.
  - b. Pahami tujuan, tujuan berarti apa yang ingin dicapai dengan pidato itu.
  - c. Pahami audiensi, memahami audiensi dalam hal ini adalah memahami sudut pandang dan pengetahuan audiensi tentang topik.

3. Cara memersuasi dalam pidato persuasif:
  - a. Menggunakan pendekatan etika.
  - b. Menggugah perasaan atau emosi audiensi.
  - c. Membuat isi pidato yang disampaikan menjadi masuk akal atau sesuai dengan logika.
4. Cara menyampaikan pidato persuasif:

Membuat kerangka pikiran utama dengan menentukan hal-hal utama yang harus disampaikan dalam pidato untuk meyakinkan audiensi. Jumlah hal-hal yang disampaikan menentukan waktu lamanya pidato.
5. Struktur teks pidato:
  - a. Salam pembukaan: Selamat pagi
  - b. Pendahuluan: Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah SMP Suka Maju, yang saya hormati Bapak, Ibu guru dan karyawan SMP Suka Maju, dan teman-teman yang saya cintai.

*Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada pagi hari ini dalam acara memperingati Hari Lingkungan Hidup.*
  - c. Isi pidato: Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut.
  - d. Penutup: Saya kira cukup sekian pidato dari saya, semoga kita semua dapat menjadi warga sekolah yang aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.
6. Ciri-ciri kebahasaan:
  - a. Kata pasif: dijaga.
  - b. Kata ganti orang pertama sering dihilangkan: kita panjatkan, kita dapat berkumpul, kita semua dapat menjadi.
  - c. Menggunakan kata tugas: marilah kita sebagai warga sekolah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
  - d. Kosakata emotif: hal ini karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman.
7. Kesimpulan pidato:

Isi pidato di atas mengajak warga Negara Indonesia khususnya generasi penerus bangsa untuk melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia agar tidak diklaim oleh bangsa lain. Keberagaman budaya Indonesia perlu dilestarikan karena kebudayaan merupakan warisan dari leluhur Bangsa Indonesia yang sudah seharusnya kita lindungi dan kita lestarikan.

8. Struktur isi teks pidato:
  - a. Pernyataan posisi: Seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman baik agama, suku, kesenian, dan budaya.
  - b. Tahap argumen: Karena keanekaragaman budaya yang kita miliki ini, banyak wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan Menteri Pariwisata menyampaikan 50 persen lebih wisatawan mancanegara tertarik Indonesia karena keanekaragaman dan keunikan budaya.
  - c. Penguatan pernyataan posisi: Ada yang perlu kita ingat bahwa di antara budaya asli milik Indonesia, sering diakui oleh negara lain dengan menganggap budaya itu milik mereka. Jika sudah begitu, maka kita sebagai warga Negara Indonesia hendaknya melestarikan kebudayaan bangsa kita.
9. Cara memersuasi berdasarkan pidato di atas:
  - a. Menggunakan logika: Seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman. Telah kita ketahui bersama bahwa banyak sekali budaya dan kesenian yang kita miliki.
  - b. Menggunakan emosi: Ada yang perlu kita ingat bahwa diantara budaya asli milik Indonesia, sering diakui oleh negara lain dengan menganggap budaya itu milik mereka. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita melestarikannya agar tidak diakui oleh bangsa lain.
  - c. Menggunakan etika: Sebagai warga Negara Indonesia, sudah sepatutnya kita bisa melindungi apa yang sudah menjadi warisan leluhur bangsa kita. Sebagai generasi muda penerus bangsa, hendaknya kita mencintai kebudayaan kita.
10. (Kebijaksanaan guru)

**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. c  | 11. a | 21. c | 31. b | 41. d |
| 2. b  | 12. c | 22. d | 32. a | 42. b |
| 3. d  | 13. b | 23. a | 33. c | 43. b |
| 4. d  | 14. d | 24. c | 34. b | 44. a |
| 5. a  | 15. c | 25. b | 35. d | 45. c |
| 6. d  | 16. b | 26. a | 36. b | 46. a |
| 7. d  | 17. d | 27. d | 37. c | 47. d |
| 8. b  | 18. b | 28. c | 38. d | 48. d |
| 9. a  | 19. d | 29. b | 39. d | 49. b |
| 10. d | 20. b | 30. d | 40. b | 50. a |

**II. Isian Singkat**

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 1. cerita pendek (cerpen)  | 6. alur                    |
| 2. unsur-unsur   | 7. tokoh                   |
| 3. prosa   | 8. orientasi               |
| 4. cerita pendek/novel/sejarah/ hikayat/<br>roman/ riwayat/ esai/ resensi. | 9. komplikasi              |
| 5. majas   | 10. mendidik dan menghibur |

**III. Uraian**

- Teks yang mengungkapkan suatu kisah, peristiwa, atau pengalaman pribadi berdasarkan urutan-urutan kejadian atau peristiwa.
- Ciri-ciri cerita pendek:
  - Habis dibaca sekali duduk
  - Alur ceritanya cenderung pendek
  - Fokus menceritakan satu tokoh utama dengan satu peristiwa
  - Ada pesan yang disampaikan
  - Menceritakan peristiwa sehari-hari
- Perbedaan cerpen dan novel:

Cerpen	Novel
tidak lebih dari 5.000-10.000 kata	terdiri atas 35.000 kaa atau 100 halaman lebih
fokus pada 1 tokoh yang diceritakan secara detail	tokoh dijelaskan secara jelas dan terperinci
alur lebih sederhana	alurnya lebih rumit

4. Persamaan cerpen dan novel:
  - a. Keduanya karya tulis berbentuk prosa.
  - b. Keduanya menggambarkan peristiwa yang menggunakan media bahasa.
  - c. Keduanya karya fiksi.
  - d. Keduanya terdapat unsur penokohan.
5. Urutan peristiwa dalam teks naratif: pengenalan atau penggambaran awal peristiwa-konflik atau masalah dalam suatu peristiwa sampai berakhir pada penyelesaian sebagai solusi dari konflik tersebut.
6. Kesimpulan struktur teks:
  - a. **Orientasi:** Kirana adalah teman baik dari tokoh 'aku'. Kirana adalah anak yang ceria, dia selalu ceria walaupun ada yang jaiI kepadanya. Berbeda dengan aku yang hanya diejek saja sudah merasa jengkel.
  - b. **Rangkaian peristiwa:** pada suatu hari Kirana tidak hadir ke sekolah, sepulang sekolah aku berkunjung ke rumahnya. Tetapi di rumahnya pun kosong, aku sangat bingung, mengapa hari ini Kirana tidak masuk sekolah dan di rumahnya pun tidak ada orang. Teman-teman di kelasku semakin senang mengejek karena aku tidak punya teman dan tidak kaya seperti mereka. Esok harinya dia tidak datang lagi ke sekolah. Ini hari ketiga dia tidak hadir ke sekolah. Masih dengan ejekan teman-temanku sebagai sarapan dan makan siangku setiap hari. Aku selalu mengingat nasihat Kirana bahwa aku tidak usah menghiarukan ejakan mereka.
  - c. **Komplikasi:** kata tetangganya Kirana dan keluarganya pindah ke luar kota untuk pengobatan ayahnya. Aku terkejut dan menangis seketika itu. Dalam surat itu Kirana meminta maaf karena tidak bercerita terlebih dahulu. Kirana juga menuliskan dalam suratnya bahwa ayahnya sakit sejak lama dan harus menjalani pengobatan di kota, akhirnya Kirana dan keluarganya memutuskan untuk pindah ke luar kota. Kirana juga berjanji untuk menemuiku jika ada waktu senggang. Aku sedikit lega walaupun sebenarnya masih sangat sedih karena kehilangan sahabatku.
  - d. **Resolusi:** Pagi itu Bu Lisa masuk kelas dan mempersilahkan siswa baru untuk berkenalan di depan kelas. Namanya Rani. Rani memilih untuk duduk di sampingku. Aku sangat senang ketika itu. Beberapa hari aku berteman dengannya Rani adalah anak yang sangat ramah dan baik. Aku sangat bahagia sekali, akhirnya aku punya teman di sekolah.
7. Unsur-unsur cerpen di atas:
  - a. Latar:

Latar tempat: sekolah, rumah Kirana, rumah tokoh Aku, dan rumah tetangga Kirana.



Latar waktu: pagi, siang, dan sore hari.

Latar suasana: gembira (mengajakku jalan-jalan ke taman bermain, aku sangat senang), sedih (Aku terkejut dan menangis seketika itu).

b. Sudut pandang: sudut pandang orang pertama tunggal (Aku). Sudut pandang orang pertama jamak (Kami).

c. Tokoh: tokoh Aku, Kirana, dan Rani.

Karakter tokoh:

Tokoh Aku: ceria, pemarah dan setia kawan.

Kirana: baik, ceria dan penyabar.

Rani: ramah dan baik.

d. Alur: maju.

e. Amanat: Jangan mudah mendengarkan ejekan orang dan bersabarlah.

f. Tema: Persahabatan

g. Gaya bahasa: bahasa mudah dipahami dan tanpa kalimat kiasan.

8. Ciri-ciri cerpen Teman Baruku:

a. Alur cerita: pendek, diawali pengenalan dan diakhiri dengan solusi untuk masalah.

b. Terdiri dari 490 kata (tidak lebih dari 10.000 kata).

c. Fokus menceritakan satu tokoh utama (Aku/Gita) dengan satu peristiwa (kepergian sahabatnya)

d. Pesan yang disampaikan: setia kawan dan sabar dalam menerima ejekan.

e. Menceritakan peristiwa sehari-hari tentang persahabatan.

9. Majas yang terdapat pada kutipan cerpen di atas dan buktinya:

a. Majas personifikasi: kilat mencabik-cabik langit hingga sobek.

b. Majas simile: kepingan-kepingan yang terlihat seperti pecahan kaca yang berterbangan itu saling bertabrakan,

c. Majas metafora: Dewi malam telah keluar dari balik awan.

10. (Kebijaksanaan guru)

**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. a | 21. d |
| 2. b  | 12. c | 22. a |
| 3. b  | 13. b | 23. b |
| 4. b  | 14. a | 24. b |
| 5. c  | 15. a | 25. b |
| 6. d  | 16. a | 26. c |
| 7. d  | 17. c | 27. a |
| 8. b  | 18. b | 28. d |
| 9. b  | 19. c | 29. b |
| 10. d | 20. b | 30. a |

**II. Isian Singkat**

- |   |   |
|---|---|
| 1. majas metafora dan majas simile.                                     | 6. teks laporan percobaan dan teks laporan pengamatan |
| 2. 1) anak emas<br>2) suaranya bagaikan alunan melodi yang sangat merdu | 7. laporan  |
| 3. struktur   | 8. observasi  |
| 4. vokal, penampilan, dan materi.                                       | 9. membantu proses reaksi kimia dalam tubuh           |
| 5. logika   | 10. tujuan  |

**III. Uraian**

- Struktur teks hasil observasi berdasarkan teks “Lidah Buaya”:
  - Paragraf 1: pernyataan umum
  - Paragraf 2–4: uraian
- Ciri-ciri teks laporan hasil observasi berdasarkan teks “Lidah Buaya”:
  - Objek tunggal: lidah buaya
  - Ditulis secara lengkap: definisi umum, definisi bagian tanaman lidah buaya, manfaat lidah buaya dan penutup berupa penanaman lidah buaya.
  - Hasil penelitian terkini dan terbukti kebenarannya: Berdasarkan hasil penelitian, tanaman ini kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.

- d. Informasi fakta dan merupakan hasil pengamatan: Lidah buaya mempunyai daun sedikit runcing berupa taji, tidak tipis, getas, pinggirnya bergerigi, permukaannya berbintik-bintik, panjangnya 15–36 cm, dan lebarnya 2–6 cm.
3. Ciri-ciri kebahasaan yang ada:
- Verba relasional: merupakan.
  - Verba aktif alam: ditanam dan hidup di pot atau di pekarangan.
  - Kata penghubung: dan
  - Kata keilmuwan: *Aloe Vera*, enzim, polisakarida, asam amino.
4. Struktur teks pidato:
- Salam pembukaan: Selamat pagi semua.
  - Pendahuluan: Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, yang terhormat Bapak/Ibu guru, serta teman-teman sekalian yang saya sayangi.  
Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat-Nya kita semua dapat berkumpul pada kesempatan ini dengan keadaan sehat.
  - Isi pidato: Kesehatan memang menjadi sesuatu yang sangat mahal untuk bisa kita rasakan karena ketika sakit maka biaya pengobatan tersebut harus dikeluarkan juga cukup besar.
  - Penutup: Sekian pidato dari saya, semoga kita tetap diberikan kesehatan dan selalu dilindungi kapan pun dan di mana pun.
5. Simpulan pidato:  
Pidato di atas mengajak khalayak untuk menjaga kesehatan tubuh. Menjaga kesehatan tubuh dengan melakukan aktivitas fisik yang ringan tetapi teratur. Mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran secara teratur juga merupakan cara untuk menjaga kesehatan tubuh.
6. Struktur cerpen “Menjadi Anak yang Rajin”:
- **Orientasi:** Pagi itu di Hari Senin yang cerah. Setelah para siswa melaksanakan upacara bendera, mereka menuju kelasnya masing-masing untuk mendapatkan pelajaran dari guru. Hari ini ada mata pelajaran matematika, PPKN, Bahasa Indonesia, dan agama.
  - **Rangkaian peristiwa:** Ketika waktu mengerjakan tugas dari guru hampir habis, bu guru berpesan kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya karena sewaktu-waktu bisa diadakan tes secara mendadak.
  - **Komplikasi:** Sesampai di rumah masing-masing, Risma langsung mencuci tangan dan kakinya, ganti baju, makan siang, kemudian tidur siang. Malam harinya Risma belajar dengan tenang, ditemani kakaknya. Sedangkan Dewi dan

Lina asyik bermain di rumah Lina hingga larut sehingga mereka tidak sempat belajar. Keesokan harinya mereka berangkat bersama dan sesampainya di kelas ternyata ibu guru mengadakan tes secara mendadak di hari itu. Dewi dan Lina merasa sangat kesulitan dalam mengerjakan soal dan pada akhirnya mendapatkan nilai jelek.

- Resolusi: Dewi dan Lina mengulang tes susulan. Lain halnya dengan Risma. Ia mendapat nilai terbaik di kelas karena ia belajar sesuai pesan gurunya. Ibu guru meminta agar Dewi dan Lina belajar bersama Risma.
7. Unsur-unsur cerpen “Menjadi Anak yang Rajin”:
- a. Latar:
    - Latar tempat: sekolah, kelas, rumah Lina.
    - Latar waktu: pagi, siang dan malam hari.
    - Latar suasana: gembira (Habis makan siang nanti kita bermain yuk. Di rumahku ada mainan baru lo, kemarin baru dibeli ibu dari Surabaya), sedih (Dewi dan Lina merasa sangat kesulitan dalam mengerjakan soal dan pada akhirnya mendapatkan nilai jelek).
  - b. Sudut pandang: sudut pandang orang ketiga serba tahu (Mereka).
  - c. Tokoh: Dewi, Risma, dan Lina.
    - Karakter tokoh:
      - Risma: baik hati dan rajin belajar.
      - Lina: baik hati dan sedikit pemalas.
      - Rani: baik hati dan sedikit pemalas.
  - d. Alur: maju.
  - e. Amanat: laksanakan pesan dari guru, jangan melalaikannya. Dan rajinlah belajar.
  - f. Tema: Persahabatan
  - g. Gaya bahasa: bahasa mudah dipahami dan tanpa kalimat kiasan.
8. Ciri-ciri cerpen yang terdapat pada cerpen “Menjadi Anak yang Rajin”:
- a. Pesan moral: jangan melalaikan pesan dari guru.
  - b. Tokoh yang diceritakan: Lina, Dewi, dan Risma.
  - c. Terdiri atas 293 kata (tidak lebih dari 10.000 kata).
  - d. Menceritakan cerita sehari-hari tentang pelajar.
  - e. Terdapat latar waktu: pagi, siang, dan malam. Terdapat latar tempat: sekolah, kelas dan rumah Lina. Terdapat latar suasana: sedih dan senang.

9. Perbedaan teks laporan observasi dan teks laporan percobaan

Laporan observasi	Laporan percobaan
Hasil pengamatan pada suatu objek	Hasil percobaan yang telah dilakukan
Menggambarkan ciri, bentuk, atau sifat umum sesuatu seperti benda, hewan, manusia, tumbuhan ataupun peristiwa.	Menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh peneliti berupa bahan, alat, tujuan, langkah-langkah, dan hasil percobaan.
Menggunakan kata kerja aktif: bertelur, makan, dsb.	Menggunakan kata perintah, campurlah, aduklah dsb.
Menggunakan verba relasional: ialah, adalah, yaitu.	Menggunakan kata bilangan. Contoh: campurkan 1 sendok makan gula.

10. Perbedaan teks laporan dengan teks deskripsi:

Teks laporan:

- Menejelaskan sesuatu bersifat umum.
- Melaporkan tanggung jawab sebuah kegiatan pengamatan atau percobaan.
- Menggunakan kata keilmuwan atau teknis

Teks deskripsi:

- Menjelaskan sesuatu bersifat khusus.
- Menjelaskan informasi lengkap terkait topik yang dibahas.
- Topik menggunakan kata benda.

**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b  | 11. d | 21. b | 31. a | 41. d |
| 2. c  | 12. d | 22. a | 32. b | 42. a |
| 3. a  | 13. d | 23. a | 33. b | 43. d |
| 4. c  | 14. b | 24. a | 34. d | 44. d |
| 5. d  | 15. a | 25. d | 35. d | 45. c |
| 6. d  | 16. a | 26. a | 36. c | 46. c |
| 7. b  | 17. b | 27. a | 37. a | 47. a |
| 8. a  | 18. a | 28. d | 38. a | 48. c |
| 9. b  | 19. a | 29. c | 39. c | 49. b |
| 10. a | 20. b | 30. c | 40. c | 50. c |

**II. Isian Singkat**

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. tanggapan                               | penilaian      |
| 2. perbuatan/ucapan/fenomena/<br>peristiwa | 6. penolakan   |
| 3. santun                                  | 7. menghormati |
| 4. penilaian                               | 8. memuji      |
| 5. mengungkapkan kata-kata                 | 9. perbuatan   |
|  | 10. deskripsi  |

**III. Uraian**

- Struktur teks tanggapan “Tawuran Antarpelajar”:
  - Paragraf 1 sebagai konteks: mendeskripsikan peristiwa sosial yang terjadi yaitu tawuran antar pelajar.
  - Paragraf 2 dan 3 sebagai deskripsi: mendeskripsikan bagaimana tawuran itu bisa terjadi.
  - Penilaian: penilaian berupa kritik terhadap budaya tawuran antarpelajar.
- Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan “Tawuran Antarpelajar”:
  - Paragraf 1 sampai paragraf 3 menggunakan bahasa deskriptif yang mendeskripsikan tentang penyimpangan sosial dan tawuran.

- Paragraf 4 menggunakan kalimat yang mengungkapkan penilaian yaitu berupa kritik terhadap kebiasaan tawuran antar pelajar.
3. Kesimpulan isi teks tanggapan “Tawuran Antarpelajar”:  
Teks tanggapan di atas berupa kritik “Hal seperti ini seharusnya dimusnahkan, jangan malah dijadikan sebagai tradisi di kalangan pelajar. Kebiasaan tawuran ini adalah kegiatan yang tidak ada manfaatnya. Dan juga tidak akan menyelesaikan masalah malah memperkeruh masalah.”
  4. Ciri-ciri teks tanggapan “Tawuran Antarpelajar”:
    - a. Teks di atas mengungkapkan tanggapan terhadap fenomena yang terjadi di sekitar yaitu tawuran antar pelajar.
    - b. Terdapat fakta dalam bentuk data “Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat sekitar 202 anak berhadapan dengan hukum akibat terlibat tawuran dalam rentang waktu dua tahun terakhir.”
    - c. Terdiri atas 3 struktur yaitu paragraf 1 sebagai konteks, paragraf 2 dan 3 sebagai deskripsi dan paragraf 4 sebagai penilaian.
    - d. Menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan yaitu bahasa deskripsi dan mengungkapkan dengan bahasa penilaian.
  5. Ciri kebahasaan teks tanggapan soal nomor 5.  
Menggunakan kalimat yang mengungkapkan penilaian berupa pujian terhadap kebijakan gerakan membuang sampah pada tempatnya.
  6. Karena mengungkapkan penilaian berupa pujian, mengungkapkan tanggapan terhadap fenomena di sekitar yaitu kebersihan lingkungan, dan merupakan bagian penilaian dari struktur teks tanggapan.
  7. Cara memberi tanggapan dengan tepat:
    - a. Tanggapan harus sesuai topik
    - b. Menyertakan alasan yang logis dan tidak bertele-tele
    - c. Menggunakan bahasa yang santun
    - d. Bersikap sopan
    - e. Tanggapan disampaikan dengan jelas
    - f. Tidak berniat menjatuhkan

8. Cara memuji orang yang baru dikenal:
  - a. Memuji yang terlihat jelas seperti pakaian yang rapi atau sesuai
  - b. Menghindari memuji penampilan fisiknya
  - c. Memuji tindakan atau sesuatu yang memang kita lihat atau kita saksikan sendiri
9. Cara memberikan kritik yang membangun:
  - a. Bertujuan baik
  - b. Bahasa yang santun, tidak menyakiti
  - c. Mengkritik untuk membantu seseorang lebih baik bukan karena merasa tidak suka
  - d. Hindari mengkritik orang di depan umum
  - e. Hindari menyalahkan dan menyerang orang yang dikritik
10. (Kebijaksanaan guru)



**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d  | 11. b | 21. b | 31. d | 41. d |
| 2. b  | 12. b | 22. a | 32. a | 42. a |
| 3. a  | 13. c | 23. c | 33. b | 43. b |
| 4. a  | 14. b | 24. a | 34. b | 44. a |
| 5. b  | 15. a | 25. b | 35. c | 45. b |
| 6. d  | 16. a | 26. d | 36. a | 46. a |
| 7. a  | 17. d | 27. a | 37. d | 47. c |
| 8. c  | 18. b | 28. a | 38. c | 48. d |
| 9. d  | 19. c | 29. a | 39. c | 49. b |
| 10. a | 20. b | 30. b | 40. b | 50. d |

**II. Isian Singkat**

- |   |                    |
|---|--------------------|
| 1. diskusi  | 6. aktual          |
| 2. rapat osis/kegiatan belajar di kelas/<br>belajar kelompok/rapat RT/RW. | 7. pendapat pro    |
| 3. mempengaruhi   | 8. pendapat kontra |
| 4. meyakinkan   | 9. simpulan        |
| 5. struktur   | 10. solusi         |

**III. Uraian**

1. Cara menarik perhatian pembaca:
  - a. Menggunakan judul dengan bahasa yang menarik perhatian.
  - b. Memulai pendahuluan dengan pertanyaan retorik.
  - c. Pendahuluan dengan bahasa yang emotif.
  - d. Menggunakan kata ganti personal untuk melibatkan pembaca.
  - e. Pernyataan topik yang jelas.

2. Perbedaan teks diskusi dan teks eksposisi:

Aspek	Teks Diskusi	Teks Eksposisi
Pengertian	menyajikan dua sudut pandang (pro dan kontra) tentang suatu masalah.	menyajikan pendapat pribadi tentang suatu permasalahan disertai fakta sebagai pendukung.
Struktur teks	pendahuluan (isu), isi (argumen pendukung atau argument kontra), kesimpulan.	tesis, argumen, penegasan ulang.

Aspek	Teks Diskusi	Teks Eksposisi
Ciri-ciri kebahasaan	menggunakan konjungsi perlawanan, menggunakan kohesi leksikal dan kohesi gramatikal.	menggunakan kata kerja aksi, menggunakan konjungsi konektif

3. Persamaan teks diskusi dan teks eksposisi:
  - a. Keduanya sama-sama berguna untuk memersuasi orang lain.
  - b. Keduanya sama-sama menggunakan kata modalitas.
  - c. Keduanya sama-sama mempunyai unsur argumentasi.
4. Struktur teks diskusi “Dampak Minum Kopi Bagi Kesehatan”:
  - a. Pendahuluan (isu): “Sangat jarang ditemukan orang Indonesia yang tidak suka minum kopi.”
  - b. Argumen pro: “Kopi dipercaya mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan.”
  - c. Argumen kontra: “Namun kopi juga memiliki dampak negatif bagi kesehatan.”
  - d. Simpulan: “Berdasarkan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa kopi mempunyai dampak negatif dan positif bagi kesehatan.”
5. Solusi pada teks diskusi “Dampak Minum Kopi bagi Kesehatan”:  
Kopi mempunyai dampak positif dan negatif, maka meminum kopi harus dengan sehat sesuai dosis yang disarankan yaitu lima cangkir ukuran 236,5 mililiter perhari.
6. Struktur teks diskusi “Dampak Menonton Televisi bagi Pelajar”:  
Nomor 1: pendahuluan (isu)  
Nomor 2: argumen setuju  
Nomor 3: argumen tidak setuju  
Nomor 4: simpulan
7. Ciri-ciri kebahasaan teks diskusi “Dampak Menonton Televisi bagi Pelajar”:
  - a. Menggunakan konjungsi perlawanan: namun
  - b. Menggunakan kata modalitas “Dalam hal ini tentu pelajar dituntut untuk bijak dalam menonton televisi”.
  - c. Menunjukkan waktu sekarang “dampak positif dari menonton televisi adalah”.
  - d. Menggunakan kata yang mewakili pikiran dan perasaan membawa emosi “sebagian orang percaya”.
  - e. Kohesi gramatikal “televisi”.
8. Ciri-ciri teks diskusi “Dampak Menonton Televisi bagi Pelajar”:
  - a. Terdapat 2 pendapat yang berbeda (pro dan kontra) “Dampak positif dari menonton televisi adalah televisi selalu *up to date* dalam menyajikan berita yang membuat seseorang pelajar tidak ketinggalan informasi dan memberikan

wawasan secara cepat. Namun televisi juga mempunyai dampak negatif yaitu, televisi membuat seorang pelajar lupa waktu hingga tidak mengerjakan tugas sebagai seorang pelajar yang berkewajiban untuk belajar.”

- b. Mempunyai tiga struktur teks yaitu paragraf 1 sebagai isu, paragraf 2 dan 3 sebagai isi yang berisi argumen pro dan argumen kontra, dan paragraf 4 sebagai simpulan.
  - c. Menggunakan kata hubungan perlawanan “namun”.
  - d. Teks bersifat informatif “Dengan menonton televisi, kita bisa memperoleh bermacam-macam informasi dan juga tayangan hiburan”. Teks bersifat argumentatif “Sebagian orang berpendapat dampak positif dari menonton televisi adalah, televisi selalu *up to date* dalam menyajikan berita”.
9. “Dampak positif dan negatif ini bergantung pada penonton televisi masing-masing. Dalam hal ini tentu pelajar dituntut untuk bijak dalam menonton televisi.”
10. (Kebijaksanaan guru)

**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. c  | 11. a | 21. d | 31. b | 41. b |
| 2. a  | 12. a | 22. a | 32. d | 42. c |
| 3. a  | 13. c | 23. c | 33. b | 43. a |
| 4. b  | 14. d | 24. b | 34. a | 44. a |
| 5. a  | 15. d | 25. b | 35. a | 45. b |
| 6. d  | 16. c | 26. c | 36. c | 46. a |
| 7. c  | 17. b | 27. c | 37. b | 47. b |
| 8. d  | 18. c | 28. b | 38. c | 48. b |
| 9. c  | 19. a | 29. d | 39. a | 49. c |
| 10. b | 20. c | 30. c | 40. a | 50. c |

**II. Isian Singkat**

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. cerita inspiratif | 6. empati              |
| 2. narasi            | 7. simpati             |
| 3. (2)               | 8. orientasi           |
| 4. (1)               | 9. perumitan peristiwa |
| 5. resolusi          | 10. Bayu dan Budi      |

**III. Uraian**

- Struktur cerita inspiratif "Membantu Sesama":
  - Nomor 1 sebagai orientasi.
  - Nomor 2 sebagai perumitan peristiwa.
  - Nomor 3 sebagai komplikasi
  - Nomor 4 sebagai resolusi.
  - Nomor 5 sebagai koda.
- Ciri-ciri cerita inspiratif "Membantu Sesama":
  - Terdapat tema: sikap empati
  - Terdapat judul: membantu sesama.
  - Terdapat alur: maju
  - Ada tokoh: Nia, Eri, Ibu guru.

- e. Bersifat naratif: cerita berupa rangkaian kejadian atau peristiwa.
  - f. Kisah nyata: menceritakan peristiwa yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menelaah cerita inspiratif “Membantu Sesama”:
- a. Di awal, menceritakan Eri yang kehilangan teman baiknya yang bernama Nia. Nia dan keluarganya pindah ke luar pulau. Tidak lama setelah kepindahan Nia dan keluarganya ke luar pulau, Eri mendengar berita yang mengabarkan bahwa di tempat tinggal Nia terjadi gempa bumi.
  - b. Pada pertengahan, menceritakan tindakan Eri, mengumpulkan donasi untuk membantu Nia dan keluarganya. Tetapi ditentang oleh beberapa temannya. Eri berbicara di depan kelas dengan bantuan ibu guru.
  - c. Pada akhir cerita, menceritakan kesuksesan Eri dan Ibu guru untuk mengajak teman-temannya berdonasi untuk membantu Nia dan keluarganya.
4. Pelajaran yang dapat diambil dari cerita “Membantu Sesama”:
- Bahwa membantu orang yang sedang mengalami kesulitan itu tidak memandang siapa dia, apa profesinya, dan bagaimana dia. Membantu seseorang yang sedang kesulitan merupakan hal yang sangat mulia.
5. Ungkapan sikap empati pada cerita “Membantu Sesama”:
- “Banyak organisasi yang mulai menggalang dana untuk membantu saudara-saudara kita di pulau seberang. Aku pun terinspirasi dari mereka. Aku meminta izin kepada ibu guru terlebih dahulu untuk menggalang dana ke kelas-kelas untuk membantu Nia dan keluarganya dan ibu guru mengizinkannya.”
6. Cerita yang digunakan sebagai media untuk mendapatkan ide, gagasan yang dapat membuat seseorang berbuat lebih baik, lebih peduli, dan lebih berempati terhadap orang lain.
7. Manfaat membaca atau mendengar cerita inspirasi:
- a. memberikan inspirasi,
  - b. menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif,
  - c. mengisi waktu luang,
  - d. menambah inspirasi,
  - e. menambah pengetahuan, dan
  - f. menambah perbendaharaan kata.

8. Cerita yang dapat menggugah perasaan:
  - a. Membawakan momen “aha” kepada pembaca atau pendengar.
  - b. Menyentak langsung hati dan pikiran pembaca atau pendengar.
  - c. Cerita mudah dipahami dan bermakna mendalam.
9. Tiga bagian wajib dalam cerita inspiratif:
  - a. Awal: tokoh menghadapi kesulitan dan tantangan yang harus diatasi.
  - b. Tengah: tokoh mengambil keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan.
  - c. Akhir: kesuksesan dan hal positif yang diraih oleh tokoh dari hasil keputusan dan tindakannya.
10. (Kreativitas siswa)

JPBOOKS

**I. Pilihan ganda**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. c | 21. b |
| 2. d  | 12. d | 22. c |
| 3. c  | 13. a | 23. d |
| 4. a  | 14. c | 24. a |
| 5. a  | 15. d | 25. b |
| 6. a  | 16. b | 26. a |
| 7. d  | 17. c | 27. d |
| 8. c  | 18. c | 28. a |
| 9. b  | 19. b | 29. b |
| 10. b | 20. a | 30. c |

**II. Isian Singkat**

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| 1. pujian          | 6. (4)                  |
| 2. saran           | 7. argumen kontra       |
| 3. apresiasi       | 8. (1)                  |
| 4. (3)             | 9. tokoh Aku dan Lisa   |
| 5. pendahuluan/isu | 10. perumitan peristiwa |

**III. Uraian**

- Struktur teks diskusi “Permainan Virtual dan Pelajar”:
  - Paragraf 1: pendahuluan berupa isu tentang kemajuan teknologi dan permainan virtual.
  - Paragraf 2: isi berupa argumen pendukung tentang dampak positif permainan virtual bagi pelajar.
  - Paragraf 3: isi berupa argumen menentang tentang dampak negatif permainan virtual bagi pelajar.
  - Paragraf 4: simpulan dari kedua sisi/pendapat pro dan kontra.
- Ciri-ciri kebahasaan teks “Permainan Virtual dan Pelajar”:
  - Menggunakan konjungsi perlawanan: namun
  - Menggunakan kata modalitas “Untuk itu, *tentu* pelajar dituntut untuk bijak dalam menggunakan permainan virtual.”

- c. Menunjukkan waktu sekarang “Dampak positif dari permainan virtual bagi pelajar adalah”.
3. Solusi dari kedua pendapat pada teks “Permainan Virtual dan Pelajar”:  
Karena permainan virtual memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Kedua dampak itu dapat diatasi dengan cara kita harus bijak menggunakannya.
4. Ciri-ciri teks diskusi “Permainan Virtual dan Pelajar”:
  - a. Terdapat 2 pendapat yang berbeda (pro dan kontra) “Dampak positif dari permainan virtual bagi pelajar adalah permainan virtual bisa dijadikan sebagai sarana hiburan. di samping dampak positifnya, permainan virtual ini juga memiliki dampak negatif yaitu membuat pelajar menjadi lupa waktu sehingga meninggalkan kewajibannya sebagai pelajar.”
  - b. Mempunyai tiga struktur teks yaitu paragraf 1 sebagai pendahuluan/isu, paragraf 2 dan 3 sebagai isi yang berisi argumen pro dan argumen kontra, dan paragraf 4 sebagai simpulan.
  - c. Menggunakan kata hubungan perlawanan “namun”.
  - d. Teks bersifat informatif “permainan virtual juga dapat dimanfaatkan sebagai media atau metode pembelajaran yang efektif”.
5. Struktur teks “Kebersihan di Tempat Wisata”:
  - a. Paragraf 1 sebagai konteks: mendeskripsikan lingkungan hidup yaitu kebersihan di tempat wisata.
  - b. Paragraf 2 sebagai deskripsi: mendeskripsikan bagaimana menjaga kebersihan di tempat wisata.
  - c. Penilaian: penilaian berupa pujian dan kritik terhadap kebersihan di tempat wisata.
6. Kesimpulan teks tanggapan “Kebersihan di Tempat Wisata”:  
Teks tanggapan di atas berupa pujian “Tempat wisata di Indonesia sudah terlihat bersih”. Dan juga berupa kritik “Tetapi sayang masih sering ditemukan toilet yang tidak layak pakai di tempat wisata di Indonesia. Toilet yang berbau tidak sedap dan kotor masih sering ditemui”.
7. Ciri-ciri kebahasaan teks “Kebersihan di Tempat Wisata”:
  - a. Paragraf 1 dan paragraf 2 menggunakan bahasa deskriptif yang mendeskripsikan tentang lingkungan hidup yaitu kebersihan.
  - b. Paragraf 3 menggunakan kalimat yang mengungkapkan penilaian yaitu berupa pujian dan kritik terhadap kebersihan di tempat wisata.



8. Ciri-ciri teks tanggapan “Kebersihan di Tempat Wisata”:
  - a. Teks tersebut mengungkapkan tanggapan terhadap fenomena yang terjadi di sekitar yaitu kebersihan di tempat wisata.
  - b. Terdapat fakta dalam bentuk data “Kementerian Pariwisata menyampaikan bahwa masih banyak tempat wisata yang kotor, banyak sampah plastik dan minimnya toilet bersih.”
  - c. Terdiri dari 3 struktur yaitu paragraf 1 sebagai konteks, paragraf 2 sebagai deskripsi dan paragraf 3 sebagai penilaian.
  - d. Menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan yaitu bahasa deskripsi dan mengungkapkan dengan bahasa penilaian.
9. Struktur cerita inspirasi “Berbagi Tak Akan Rugi”:
  - a. Nomor (1) orientasi
  - b. Nomor (2) dan (3) perumitan peristiwa
  - c. Nomor (4) dan (5) komplikasi
  - d. Nomor (6) resolusi
  - e. Nomor (7) koda
10. Ciri-ciri cerita inspiratif “Berbagi Tak Akan Rugi”:
  - a. Terdapat tema: sikap empati
  - b. Terdapat judul: Berbagi Tak Akan Rugi.
  - c. Terdapat alur: maju
  - d. Ada tokoh: Sinta, Risa, Ibu Risa.
  - e. Bersifat naratif: cerita berupa rangkaian kejadian atau peristiwa yang dialami tokoh Risan dan Sinta.
  - f. Kisah nyata: menceritakan peristiwa yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Lined area for notes with horizontal dashed lines.

JPB BOOKS

JPBOOKS

JPBOOKS